

EDUKASI TENTANG KENAKALAN REMAJA DI SMP ISLAM PLUS AS-SA'ADATAIN, GANDUL, CINERE, KOTA DEPOK

Dhea Aqshalnawitri¹, Fahira Irba Yaumi², Ismaabro³, Nabeel Putra Hartadi⁴, Bambang Sudiarto⁵

¹Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Ciputat Timur, Kota Jakarta Selatan, 15419

²Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Ciputat Timur, Kota Jakarta Selatan, 15419

³Hukum Keluarga, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Ciputat Timur, Kota Jakarta Selatan, 15419

⁴Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Ciputat Timur, Kota Jakarta Selatan, 15419

⁵Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Ciputat Timur, Kota Jakarta Selatan, 15419

E-mail: bambangudiarto25@gmail.com

ABSTRAK

Masa remaja sering dikenal dengan istilah masa pemberontakan. Pada masa-masa ini, seorang anak yang baru mengalami pubertas seringkali menampilkan beragam gejala emosi, menarik diri dari keluarga, serta mengalami banyak masalah, baik di rumah, sekolah, atau di lingkungan pertemanannya. Banyak anak remaja dan anak dibawah umur sudah mengenal rokok, narkoba, free sex, tawuran, dan terlibat banyak tindakan kriminal lainnya yang menyimpang dari norma-norma yang berlaku di masyarakat dan berurusan dengan hukum. Metode pelaksanaan program KKN ini yaitu penyuluhan. Program yang dilaksanakan yaitu Edukasi tentang Kenakalan Remaja di SMP Islam Plus As-Sa'adain, Gandul, Cinere, Kota Depok. Program ini dilaksanakan secara langsung terjun ke sekolah dengan cara memberikan materi mendasar mengenai kenakalan remaja dan dampak dari kenakalan remaja itu sendiri. Sasaran dari kegiatan ini yaitu sebanyak 60 siswa/siswi SMP Islam Plus As-Sa'adain, Gandul, Cinere, Kota Depok. Output yang diharapkan dari kegiatan ini yaitu bertambahnya pengetahuan siswa/siswi tentang kenakalan remaja dan kami berharap anak-anak remaja selalu berhati-hati dalam memilih pergaulan dan menghindari kegiatan-kegiatan negatif.

Kata kunci: Kenakalan, Remaja, Edukasi

ABSTRACT

Adolescence is often known as the period of rebellion. At this time, a child who has just experienced puberty often displays various emotional turmoil, withdraws from the family, and experiences many problems, either at home, school, or in his circle of friends. Many teenagers and minors are familiar with cigarettes, drugs, free sex, brawls, and are involved in many other criminal acts that deviate from the norms that apply in society and deal with the law. The method of implementing this KKN program is counseling. The program implemented is Education on Juvenile Delinquency at Islamic Plus As-Sa'adain Junior High School, Gandul, Cinere, Depok City. This program is implemented directly into schools by providing basic material about juvenile delinquency and the impact of juvenile delinquency itself. The target of this activity is as many as 60 students of Islamic Plus As-Sa'adain Junior High School, Gandul, Cinere, Depok City. The expected output of this activity is to increase students' knowledge about juvenile delinquency and we hope that teenagers will always be careful in choosing relationships and avoiding negative activities.

Keywords: *Mischief, Adolescence, Education*

1. PENDAHULUAN

Masa remaja sering dikenal dengan istilah masa pemberontakan. Pada masa-masa ini, seorang anak yang baru mengalami pubertas

seringkali menampilkan beragam gejala emosi, menarik diri dari keluarga, serta mengalami banyak masalah, baik di rumah, sekolah, atau di

lingkungan rumah maupun di lingkungan pertemanannya.

Kenakalan remaja pada saat ini, seperti yang banyak diberitakan diberbagai media, sudah dikatakan melebihi batas yang sewajarnya. Banyak anak remaja dan anak dibawah umur sudah mengenal rokok, narkoba, free sex, tawuran, pencurian, dan terlibat banyak tindakan kriminal lainnya yang menyimpang dari norma-norma yang berlaku di masyarakat dan berurusan dengan hukum. Kenakalan remaja menurut beberapa psikolog, secara sederhana adalah segala perbuatan yang dilakukan remaja dan melanggar aturan yang berlaku dalam masyarakat. Meskipun begitu, fenomena kenakalan remaja adalah sesuatu yang normal. (Karlina 2020)

Dalam beradaptasi dengan lingkungan, seseorang harus menyeimbangkan interaksi antara dirinya dengan lingkungan sosialnya. Pada dasarnya, interaksi adalah proses saling berinteraksi dan mempengaruhi, dan proses timbal balik dalam interaksi membawa lingkungan dan diri menjadi selaras satu sama lain. Dengan demikian, kehidupan sosial remaja sangat bergantung pada kondisi lingkungan. Jika lingkungan baik dan mendukung remaja untuk tumbuh dan berkembang dengan baik, mereka juga dapat tumbuh dan menjadi orang baik. Jika Anda melakukannya, Anda dapat tumbuh menjadi seseorang seperti kebanyakan lingkungan, meskipun itu tidak baik.

Lingkungan yang menolak penyimpangan dapat membentuk masyarakat yang juga menolak penyimpangan, sedangkan lingkungan yang menoleransi kenakalan remaja akibat penyimpangan atau kenakalan remaja dapat dipandang wajar dan tidak salah. Sebagaimana lingkungan berperan penting dalam membentuk masyarakat, dan masyarakat merupakan manifestasi dan interpretasi kondisi lingkungan, membenaran kenakalan remaja inilah yang membentuk budaya menyimpang masyarakat.

Banyak faktor-faktor yang membuat remaja memasuki dunia pergaulan yang rusak. Biasanya hal ini berawal dari mereka berteman dengan teman yang membawa dampak buruk, karena masa remaja itu masa dimana keadaan psikis remaja bisa mudah terpengaruh. Ada faktor yang berasal dari keluarga, karena kurangnya

perhatian dari keluarga membuat anak menjadi royal dalam pergaulan.

Faktor terpenting yang membuat remaja mudah terjerumus dipergaulan bebas karena kurangnya agama yang membentengi pikiran dan jiwa anak. Oleh karena itu, pendidikan dasar agama pada anak sangat diperlukan dalam kehidupan si anak. Berhasil atau tidak berhasilnya anak, kembali lagi pada peran keluarga dalam memberikan pendidikan agama dan pada diri anak sendiri. (SUMARA, HUMAEDI, and SANTOSO 2017)

Di Indonesia kasus kenakalan remaja bisa dibilang cukup memprihatinkan bagi masyarakat. Karena seperti data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia sepanjang bulan Januari sampai April 2019 sebanyak 37 kasus kekerasan diberbagai tingkat pendidikan. Masalah lainnya adalah banyak remaja yang melakukan tawuran antar pelajar, sebagaimana yang dicatat oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia pada tahun 2018 bahwa dalam waktu 2 tahun terdapat 202 anak yang berhadapan dengan hukum akibat tawuran pelajar dan terdapat sekitar 74 kasus anak yang memiliki senjata tajam.(Anon n.d.)

Dengan meningkatnya kasus kenakalan remaja dari hari ke hari makin dapat menyebabkan kerugian bagi bangsa Indonesia karena remaja saat ini adalah pemimpin saat Indonesia berada pada bonus demografi tahun 2025. Oleh karena itu, fenomena ini harus segera ditangani secara bersama-sama oleh semua pihak yang mampu dalam membantu fenomena tersebut. (Pohan, Zulfikar Abbas. Siregar 2022)

Remaja merupakan aset yang dapat diandalkan untuk membangun suatu bangsa, membantu pemerintah memperbaiki lingkungan dan menciptakan bangsa yang aman, nyaman dan sejahtera, daripada mencemari lingkungan dengan kenakalan remaja.

Pada dasarnya semua remaja dapat terlibat dalam beberapa bentuk kenakalan remaja, tetapi pendidikan formal, informal, dan non-formal dan pengembangan karakter terpadu memastikan bahwa remaja dihargai dan dihargai di masyarakat, dapat menjunjung tinggi dan menjunjung tinggi norma.

Berdasarkan pengertian dan data tersebut, kami bermaksud turut andil dalam membantu menangani fenomena kenakalan remaja dengan

cara memberikan edukasi kepada anak-anak usia remaja yang masih duduk dibangku SMP. Edukasi yang diberikan adalah tentang apa saja hal yang termasuk ke dalam kenakalan remaja dan bagaimana dampak yang akan terjadi bila melakukan hal tersebut. Dengan adanya edukasi ini kami berharap anak-anak remaja selalu berhati-hati dalam memilih pergaulan dan menghindari kegiatan-kegiatan negatif.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program KKN ini yaitu penyuluhan. Program yang dilaksanakan yaitu Edukasi tentang Kenakalan Remaja di SMP Islam Plus As-Sa'adain, Gandul, Cinere, Kota Depok. Program ini dilaksanakan secara langsung terjun ke sekolah dengan cara memberikan materi mendasar mengenai kenakalan remaja dan dampak dari kenakalan remaja itu sendiri.

Sasaran dari kegiatan ini yaitu sebanyak 60 siswa/siswi SMP Islam Plus As-Sa'adain, Gandul, Cinere, Kota Depok. Output yang diharapkan dari kegiatan ini yaitu bertambahnya pengetahuan siswa/siswi tentang kenakalan remaja dan kami berharap anak-anak remaja selalu berhati-hati dalam memilih pergaulan dan menghindari kegiatan-kegiatan negatif.

Terlaksananya kegiatan ini melalui serangkaian proses kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis dan terencana yang meliputi tahapan sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Kegiatan Program Edukasi

Dalam melaksanakan kegiatan program edukasi ini kami melakukan serangkaian kegiatan. Pertama, kami melakukan persiapan kegiatan oleh anggota seperti, menyiapkan surat-surat izin yang akan diperlukan. Kedua, kami melakukan sosialisasi program dengan pihak terkait tentang program apa yang cocok untuk dilaksanakan, selain itu kami juga menentukan waktu pelaksanaan kegiatan.

Setelah perizinan dan waktu pelaksanaan sudah disepakati oleh kedua belah pihak barulah kami melaksanakan program kami yang berjudul Edukasi tentang Kenakalan Remaja di SMP Islam Plus As-Sa'adain, Gandul, Cinere, Kota Depok. Program ini dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 12 Agustus 2022 dengan peserta sekita 60 siswa/siswi SMP Islam Plus As-Sa'adain.

Output yang kami harapkan dari program ini adalah ilmu yang dapat digunakan oleh siswa/siswi untuk masa depan yang lebih baik, agar mereka tidak terlibat dengan kegiatan-kegiatan negatif.

Setelah kegiatan selesai, kami melakukan sebuah survey untuk melihat apakah para siswa/siswi dapat memahami materi yang disampaikan dan mendapatkan pengetahuan dari program edukasi ini.

Tahapan terakhir, setelah kegiatan dilaksanakan, kami akan membuat laporan akhir kegiatan sebagai bukti bahwa kami sudah menyelesaikan program dengan baik dan lancar.

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan edukasi kenakalan remaja di SMP Islam Plus As-Sa'adain, Kelurahan Gandul, Cinere, Kota Depok, Jawa Barat, kami melakukan edukasi yang diawali dengan pemutaran short movie tentang kenakalan remaja agar siswa/siswi mengetahui secara visual materi seperti apa yang akan dibahas. Setelah pemutaran short movie barulah mahasiswa KKN-UMJ memaparkan materi kenakalan remaja yang sudah disiapkan. Kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana program yang telah dibuat.

Selain itu, kami juga melakukan tanya jawab dengan peserta agar komunikasi yang dilakukan tidak hanya satu arah tetapi dua arah.

Hal tersebut bertujuan untuk melihat apakah peserta dapat mengerti dan memahami materi yang disampaikan oleh mahasiswa KKN-UMJ.

Hasil dari kegiatan program edukasi kenakalan remaja menurut siswa/siswi SMP As-Sa'adatain yaitu siswa/siswi sangat tertarik dengan materi yang disampaikan, dan materinyapun sangat bagus untuk dipelajari dan dipahami, penjelasan materi yang disampaikan juga sangat baik dan sopan, komunikasi berjalan dengan baik antara pemateri dengan siswa/siswinya. Siswa/siswi sangat puas terhadap program edukasi kenakalan remaja ini, pemateri sangat baik dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam kegiatan ini.

Materi yang dipaparkan sangat bermanfaat untuk perkembangan remaja dalam proses pembentukan karakter sehingga remaja mampu mengantisipasi dirinya terhadap kenakalan remaja. Siswa/siswi sangat senang atas program edukasi ini, dan berharap jika ada kegiatan seperti program ini, siswa/siswi bersiap untuk berpartisipasi kembali.



Gambar 2. Pemutaran Short Movie



Gambar 3. Proses Penyampaian Materi



Gambar 4. Kegiatan Tanya Jawab Peserta



Gambar 5. Dokumentasi bersama Siswa Laki-laki



Gambar 6. Dokumentasi bersama Siswi Perempuan



Gambar 7. Cover Materi

4. KESIMPULAN

Masa remaja sering dikenal dengan istilah masa pemberontakan. Pada masa-masa ini, seorang anak yang baru mengalami pubertas seringkali menampilkan beragam gejala emosi, menarik diri dari keluarga, serta mengalami banyak masalah, baik di rumah, sekolah, atau di lingkungan pertemanannya. Banyak anak remaja dan anak dibawah umur sudah mengenal rokok, narkoba, free sex, tawuran, dan terlibat banyak tindakan kriminal lainnya yang menyimpang dari norma-norma yang berlaku di masyarakat dan berurusan dengan hukum.

Metode pelaksanaan program KKN ini yaitu penyuluhan. Program yang dilaksanakan yaitu Edukasi tentang Kenakalan Remaja di SMP Islam Plus As-Sa'adain, Gandul, Cinere, Kota Depok. Program ini dilaksanakan secara langsung terjun ke sekolah dengan cara memberikan materi mendasar mengenai kenakalan remaja dan dampak dari kenakalan remaja itu sendiri. Sasaran dari kegiatan ini yaitu sebanyak 60 siswa/siswi SMP Islam Plus As-Sa'adain, Gandul, Cinere, Kota Depok. Output yang diharapkan dari kegiatan ini yaitu bertambahnya pengetahuan siswa/siswi tentang kenakalan remaja dan kami berharap anak-anak remaja selalu berhati-hati dalam memilih pergaulan dan menghindari kegiatan-kegiatan negatif.

Kegiatan edukasi kenakalan remaja di SMP Islam Plus As-Sa'adain, Kelurahan Gandul, Cinere, Kota Depok, Jawa Barat, berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana

program yang telah dibuat. Hasil dari kegiatan program edukasi kenakalan remaja menurut siswa/siswi SMP As-Sa'adain yaitu siswa/siswi sangat tertarik dengan materi yang disampaikan, dan materinyapun sangat bagus untuk dipelajari dan dipahami, penjelasan materi yang disampaikan juga sangat baik dan sopan, komunikasi berjalan dengan baik antara pemateri dengan siswa/siswinya. Siswa/siswi sangat puas terhadap program edukasi kenakalan remaja ini karena menurut mereka materi yang disampaikan sangat bermanfaat untuk anak-anak usia mereka dan sebagai pengingat bahwa pergaulan yang tidak baik akan mempengaruhi masa depan mereka. Pemateri sangat baik dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam kegiatan ini. Materi yang dipaparkan sangat bermanfaat untuk perkembangan remaja dalam proses pembentukan karakter sehingga remaja mampu mengantisipasi dirinya terhadap kenakalan remaja. Siswa/siswi sangat senang atas program edukasi ini, dan berharap jika ada kegiatan seperti program ini, siswa/siswi bersiap untuk berpartisipasi kembali.

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah Robbil "Alamin, segala puji bagi Allah SWT, atas segala rahmat, karunia dan hidayahNya sehingga Program KKN yang kami jalankan ini dapat terselesaikan Tidak lupa sholawat serta salam saya sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW.

Program KKN ini dapat selesai tidak lepas dan dorongan, bimbingan, arahan, saran, koreksi dari DPL kami Oleh karena itu, pada kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat Dr. Bambang Sudiarto, SH., MH sebagai DPL, yang telah membimbing dengan tulus ikhlas, penuh pengertian, perhatian, dan kesabaran, memberikan semangat, motivasi, arahan dan wawasan serta berdiskusi mengenai berbagai hambatan dalam masa KKN yang kami jalankan sehingga ini dapat diselesaikan dengan baik Kamu mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Tidak lupa pula kami mengucapkan banyak terimakasih kepada mitra SMP Plus As-Saadain yang telah memberikan kami

kesempatan dalam memaparkan materi edukasi kepada siswa/siswa SMP As-Saadatun dengan tema Kenakalan Remaja, dan juga kepada para siswa/siswi yang telah berpartisipasi pada kegiatan program ini sehingga program yang dijalankan sesuai dengan rencana dan sesuai dengan target yang diharapkan. Sekali lagi terimakasih atas dukungan dan kesempatannya dalam menerima Mahasiswa/Mahasiswi UMJ dalam menjalankan Kuliah Kerja Nyata ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anon. n.d. "KPAI: 202 Anak Tawuran Dalam Dua Tahun | Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI)." Retrieved August 15, 2022a (<https://www.kpai.go.id/publikasi/kpai-202-anak-tawuran-dalam-dua-tahun>).
- Karlina, Lilis. 2020. "FENOMENA TERJADINYA KENAKALAN REMAJA." *JURNAL EDUKASI NONFORMAL* 1(1):147–58.
- Pohan, Zulfikar Abbas. Siregar, Mhd Fuad Zaini. dkk. 2022. "Strategi Masyarakat Menghadapi Perilaku Buruk Remaja." *Khazanah : Journal of Islamic Studies* 1:1–15.
- "PERAN PENDIDIKAN KARAKTER DI MASA REMAJA SEBAGAI PENCEGAHAN KENAKALAN REMAJA | Shidiq | Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat." <http://journal.unpad.ac.id/prosiding/article/view/18369/8728> (August 18, 2022).
- SUMARA, DADAN SUMARA, SAHADI HUMAEDI, and MEILANNY BUDIARTI SANTOSO. 2017. "KENAKALAN REMAJA DAN PENANGANANNYA." *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 4(2): 129–389. <http://journal.unpad.ac.id/prosiding/article/view/14393> (August 18, 2022).